

Minggu, 9 Juni 2013

MENGASIHI KELUARGA ALLAH (II)

Bukti Kita Diselamatkan; Belajar Hidup Kekal dan Kesaksian Kita di Dunia

We're Compelled to Love God's Family 2)

Because It Shows We're Saved; Practice for Eternity. and a Witness to the World

(Yeremia 31: 31-34; I Yohanes 3: 11-16; Yohanes 13: 31-35)

1. Sebab Hal ini Menunjukkan bahwa Kita telah Diselamatkan (*Because It Shows We, re Saved*)

Mengasihi orang lain yang percaya adalah bukti bahwa kita termasuk dalam Keluarga. Setiap orang yang mengasihi "lahir dari Allah dan mengenal Allah (I Yohanes 4:7). Tanpa kasih sebagaimana yang dinyatakan dalam Kristus Yesus, kita tidak dapat mengaku telah menjadi bagian dalam keluarga Allah. (*Loving other believers is the evidence that we belong to God's family. Anyone who love others is "born of God and knows God" – I John 4:7. Without this Christlike love, we can't possibly claim to be part of God's family*)

2. Sebab Kita Bersaudara (*Because we're a family*)

Spiritualitas keluarga mengajar kita untuk mengasihi dengan cara sbb.:

- Belajar untuk membangun hubungan yang sehat (*we learn to develop healthy relationships*)
- Belajar untuk mengembangkan kakater ilahi (*we learn to develop godly character*)
- Belajar akan pentingnya nilai-nilai alkitabiah (*we learn the importance of biblical values*)

Bergabunglah dengan saudara-saudara sekandung dalam Kristus, dan belajarlh untuk mengasihi lebih dalam. (*Join your brothers and sisters, and learn to love deeply*)

3. Sebab Hal ini Mempraktekkan Kehidupan yang Kekal (*Because it is practice for eternity*)

Kasih tidak pernah berakhir. Segala sesuatu akan berakhir, tetapi kasih akan kekal untuk selama-lamanya. Hidup ini adalah latihan untuk hidup dalam kasih yang kekal, sehingga mempersiapkan kita untuk hidup kekal dalam Dunia yang poenuh dengan kasih di Surga. (*Love will never die. Love will last forever. This life is practice for an*

eternity of love, preparing for the World Series of Love in heaven)

Itulah sebabnya kita harus meluangkan waktu untuk hidup berkomunitas dalam kelompok kecil yang berfokus pada saling mengasihi dan belajar untuk:

(This is why we're spending times in small group focused on loving one another in community. In the meantime, we're to:)

- Mengasihi dengan segera (*love urgently*)
- Mengasihi secara konsisten (*Love consistently*)
- Mengasihi dengan penuh pengharapan (*Love expectantly*)

4. Sebab hal ini merupakan Kesaksian Kita di Dunia

Seluruh dunia sedang memperhatikan bagaimana kita saling mengasihi (*The whole world is watching how we love one another*)

Pengaruh kita sebagai jemaat Tuhan di dunia ini tidak berasal dari sekedar kehadiran, fasilitas atau program yang kita miliki, tetapi dari carta hidup kita yang saling mengasihi dalam berkomunitas. Kitaewartakan Allah dengan cara mengasihi satu dengan lain. Orang seringkali membangun opini mereka tentang Allah dari reputasi pribadi kita: "Anda adalah gambaran Tuhan Yesus yang dapat dilihat orang lain." Mereka membentuk opini mereka tentang Allah berdasarkan reputasi jemaat Tuhan – bagaimana kita berkomunitas, bagaimana kita saling mendukung, menegur dan hidup saling mengasihi. (*the influence of our congregation is not about attendance, or buildings, or programs. Our influence is based upon our love for one another. We make statement about God by the way we love one another. The fact is people often form their opinion of God based upon our individual reputations: "You may be the only picture of Jesus people will ever see." Or, they may form their opinion of God based upon the reputation of our congregations – how we get along, how we support each other, how we criticize, how we love one another.*)

UNTUK DIRENUNGKAN LEBIH DALAM:

- Mengasihi orang lain yang percaya adalah bukti kita termasuk dalam Keluarga Allah (*Loving other believers is evidence we belong to God's family*)
- Kasih haruslah dipelajari (*Love must be learned*)
- Pelajaran teragung adalah hidup adalah kasih (*The greatest lesson in life is love*)
- Seluruh dunia sedang menyaksikan bagaimana kita saling mengasihi (*The whole world is watching how we love one another*)

AYAT MAS UNTUK DIHAFAL:

- I Yohanes 3:14I
- Petrus 2:17b
- Ibrani 6:11
- Yohanes 13:35

PERTANYAAN UNTUK DIGUMULI:

- *How devoted are you to your church family?*
- *How can you practice love more urgently, consistently, and expectantly?*
- *How loudly do your actions speak about love of God? How loud is the voice of your small group?*

Pdt. MIKHA YUDHISWARA